

## ABSTRAKSI

Investor dalam melakukan investasi perlu memperhatikan kondisi pasar secara keseluruhan, apakah kondisi pasar sedang *bullish* atau *bearish*, karena kondisi pasar yang berbeda akan mempengaruhi pendapatan saham. Selain kondisi pasar, hal lain yang perlu diperhatikan adalah fluktuasi nilai tukar karena berpengaruh juga terhadap pendapatan saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap *abnormal return* (AR) pada kondisi pasar *bullish* dan pasar *bearish*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang go public di BEJ periode 2001 – 2004. Pengujian adanya *abnormal return* tidak dilakukan untuk tiap-tiap sekuritas, tetapi dilakukan secara agregat dengan menguji rata-rata return tidak normal (AAR) seluruh sekuritas. Model analisis yang digunakan adalah regresi, dengan AAR sebagai variabel tergantung dan perubahan nilai tukar serta kondisi pasar *bullish* dan pasar *bearish* sebagai variabel bebas.

Penelitian ini membuktikan secara statistik bahwa fluktuasi nilai tukar berpengaruh terhadap AR pada kondisi pasar *bullish* dan pasar *bearish*. Hal ini menunjukkan bahwa menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap USD akan meningkatkan AR, sebaliknya apabila nilai tukar Rupiah melemah terhadap USD akan menurunkan AR.